

MENINGKATKAN KESADARAN SISWA/I DALAM PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK DAN NON-ORGANIK MENJADI KERAJINAN TANGAN YANG LEBIH BERMANFAAT

**Ni Wayan Eminda Sari¹⁾, I Komang Sulatra²⁾ I Kadek Surya Ari Putra³⁾,
Kadek Wisnu Mahardika⁴⁾**

^{1,2,3,4)}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: emindasari@unmas.ac.id

ABSTRAK

Sampah menjadi permasalahan utama yang dihadapi oleh hampir semua negara di belahan dunia, salah satunya adalah negara Indonesia. Pertumbuhan jumlah penduduk yang setiap harinya bertambah menyebabkan timbunan sampah yang dihasilkan setiap harinya juga semakin banyak. Sampah organik maupun non-organik yang tidak diolah secara optimal akan memberikan pencemaran terhadap lingkungan dan dampak negatif lainnya terhadap kesehatan manusia. Pengelolaan sampah yang efisien dan optimal dapat dimulai dari tingkat siswa/i sekolah dasar salah satunya adalah di SD No. 2 Sibang Kaja, Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Pengelolaan sampah berupa pembuatan ecobrik dan pengoptimalan pembuatan asbak melalui limbah bambu dapat mengubah sampah dari barang yang tidak berguna menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai seni. Melalui kegiatan pengelolaan sampah semenjak usia dini juga diharapkan dapat memberikan edukasi semenjak dini mengenai pemilahan sampah yang baik dan benar.

Kata Kunci : Pengelolaan Sampah, Sekolah Dasar, Kerajinan.

ANALISIS SITUASI

Indonesia merupakan negara penyumbang sampah terbesar di dunia setelah negara Cina. Peningkatan jumlah penduduk menyebabkan bertambahnya jumlah sampah secara signifikan setiap harinya. Fenomena ini tidak sejalan dengan pengelolaan sampah yang kurang optimal di lingkungan masyarakat, sehingga sampah hanya akan menumpuk dan membahayakan lingkungan. Dampak yang ditimbulkan oleh sampah tidak hanya berpengaruh signifikan terhadap lingkungan tetapi juga memberikan pengaruh kepada kesehatan masyarakat. Sampah yang menumpuk dan tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan bencana seperti banjir dan juga pengurangan pH pada tanah. Sampah yang tidak tertangani dengan baik tentunya dapat memberikan dampak serius seperti kebersihan lingkungan, menimbulkan bau dan timbulnya penyakit. Namun, lemahnya kesadaran dari masyarakat terhadap bahaya sampah menyebabkan masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah sembarangan khususnya pada aliran sungai, trotoar dan lain sebagainya (Addahlawi dkk, 2019).

Secara umum beberapa prinsip sebagai langkah sederhana yang dapat digunakan untuk mengelola sampah, diantaranya adalah mengurangi (*reduce*),

memakai (*reuse*), daur ulang (*recycle*), mengganti (*replace*), memperbaiki (*repair*) (Juniartini, 2020). Namun, Seiring dengan perkembangan zaman, pengelolaan sampah sudah berkembang dan memunculkan ide-ide inovatif serta variatif dalam upaya untuk mengurangi pencemaran lingkungan, salah satunya adalah pembuatan ecobrick. Ecobrick merupakan salah satu usaha dalam pemanfaatan sampah non-organik dengan fungsi utama untuk memperpanjang usia plastik sehingga dapat dipergunakan kembali untuk kepentingan yang lebih berguna bagi kehidupan manusia (Ikhsan & Tonra, 2021).

Minimalisir penghasilan sampah plastik juga dapat diawali dengan mengelola kembali botol plastik bekas menjadi barang yang berguna seperti vas bunga, tempat pensil, mainan bahkan dekorasi (Hakim dkk, 2022). Pengelolaan sampah dapat dimulai dari kalangan anak-anak khususnya pada sekolah dasar, hal ini disebabkan karena anak-anak memiliki waktu luang yang cukup dan dapat dimanfaatkan lebih produktif untuk pengelolaan sampah yang akan memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Pengenalan cara pengelolaan sampah organik maupun non-organik yang baik pada kalangan anak-anak, memiliki tujuan serta harapan kedepannya anak-anak terbiasa dalam mengelola sampah dan dapat mengurangi jumlah sampah yang ada di Desa Sibang Kaja.

SD No. 2 Sibang Kaja merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di daerah Desa Sibang Kaja, dimana pengembangan keterampilan dalam pengelolaan sampah perlu dilakukan lebih optimal dan terarah, dikarenakan pengelolaan sampah yang telah dilakukan selama ini hanya berupa pengelolaan limbah organik menjadi pupuk serta pemilahan sampah botol dan sampah plastik lainnya. Berdasarkan situasi yang terjadi di masyarakat, maka kami dari tim pengabdian masyarakat Desa Sibang Kaja, Universitas Mahasaraswati bertujuan untuk melakukan kegiatan pengabdian berupa **“Meningkatkan Kesadaran Siswa dan Siswi dalam Pengolahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN 2 Sibang Kaja menjadi Kerajinan Tangan yang Lebih Bermanfaat.”**

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil analisis situasi diatas maka adapun rumusan masalah dari pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Kurangnya penyuluhan tentang pengelolaan sampah organik menjadi kerajinan tangan (organik) di SD No. 2 Sibang Kaja.
2. Kurangnya pemanfaatan dan cara pengolahan sampah non-organik menjadi barang kerajinan di SD No. 2 Sibang Kaja.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun solusi yang dapat diberikan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Melakukan penyuluhan tentang pentingnya pengelolaan sampah organik menjadi kerajinan tangan (organik) di SD 2 Sibang Kaja

2. Pemanfaatan dan cara pengolahan sampah non-organik menjadi barang kerajinan di SD 2 Sibang Kaja. Seperti : botol plastik atau kantong plastik yang dapat digunakan kembali dengan nilai ekonomis yang tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah wawancara mendalam dan praktik mengajar langsung. Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung. Adapun teknik wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan dengan informan yang sudah teridentifikasi melalui pendekatan terkait dengan masalah yang diteliti (Wahyuningsih, 2021). Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah SD No. 2 Sibang Kaja, wali kelas dan beberapa siswa yang berada pada jenjang kelas 4A.

Kegiatan diawali dengan pengumpulan informasi melalui kegiatan wawancara dan penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan, setelah menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kemudian tim pelaksana menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat kepada siswa/i sekolah dasar. Pada hari pertama kegiatan diawali dengan penyuluhan mengenai pentingnya pembuatan inovasi ecobrick serta manfaatnya dan kemudian dilanjutkan dengan pembuatan ecobrick oleh masing-masing siswa/i kelas 4 di SD No. 2 Sibang Kaja. Kegiatan berlangsung secara kondusif dan antusias, siswa/i tertib dalam mengikuti kegiatan dan semangat dalam bertanya ketika pembuatan ecobrick secara mandiri.

Pada hari kedua, kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan asbak berbahan dasar limbah bambu yang kemudian akan di cat sehingga menghasilkan produk yang lebih bermanfaat dan ekonomis. Kegiatan ini dibantu juga oleh rekan—rekan pengabdian masyarakat di Desa Sibang Kaja khususnya dalam pengawasan dan dokumentasi kegiatan. Sebelumnya, tim pelaksana akan memberikan arahan dan petunjuk cara pembuatan asbak sebelum asbak dibuat secara berkelompok oleh siswa/i kelas 4 SD. Kegiatan ini juga mendapatkan respon yang antusias dan positif dari siswa/i.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SD No. 2 Sibang Kaja, diawali dengan penjelasan mengenai bahaya serta dampak sampah bagi kehidupan manusia dan lingkungan. Setelah penyuluhan selesai kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan ecobrick yang berguna untuk meningkatkan kualitas perpanjangan penggunaan plastik yang dapat berguna di masa yang akan datang. Kegiatan dilaksanakan dengan respon serta antusias yang sangat luar biasa dari siswa/i SD No. 2 Sibang Kaja khususnya pada kelas 4A.



Gambar 1. Pengelolaan Sampah Non-Organik Menjadi Ecobrick

Pada kegiatan pembuatan asbak dari limbah bambu, siswa/i juga tidak malu bertanya dalam proses pembuatan kerajinan, sesekali pembuatan kerajinan diselengi dengan canda gurau untuk meningkatkan suasana kelas agar menjadi ceria dan tetap fokus. Siswa/i sangat antusias dalam proses pewarnaan karya, hal ini ditunjukkan dengan sikap hati-hati dan berfikir inovatif dalam pemilihan warna yang akan digunakan. Kegiatan ini memiliki pengaruh besar pada pengenalan konsep bekerjasama dalam tim .

Pengabdian masyarakat khususnya pada pengelolaan sampah organik dan non-organik ini mencapai hasil yang maksimal hal ini didukung melalui hasil karya siswa yang beraneka ragam dan bersifat kreatif. Siswa/i juga lebih mengetahui bahwa sampah yang ditemui pada kegiatan sehari-hari dapat diolah menjadi sebuah kerajinan yang bermanfaat dan menggunakan biaya yang minim tetapi dapat menghasilkan karya yang maksimal. Pihak sekolah turut melakukan pengawasan secara berkala untuk memastikan kegiatan berlangsung sesuai dengan tata tertib sekolah yang berlaku.



Gambar 2. Hasil Kerajinan Asbak Berbahan Dasar Limbah Bambu

Partisipasi dari siswa/i kelas 4 di SD No. 2 Sibang Kaja sangat antusias khususnya dalam pembuatan produk kerajinan ecobrick maupun kerajinan asbak berbahan dasar limbah bambu. Siswa/i mengikuti arahan yang diberikan oleh tim pelaksana dengan tertib dan sopan sehingga suasana selalu kondusif pada saat pelaksanaan kegiatan. Pihak sekolah dari SD No. 2 Sibang Kaja juga turut berpartisipasi secara aktif dalam menyukseskan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, salah satunya adalah dalam penyiapan ruang kelas, speaker,

proyektor dan alat-alat lainnya. Wali kelas pun memberikan arahan serta masukkan positif terhadap kegiatan yang berlangsung.

Kegiatan ini dapat menjadi contoh terhadap sekolah dasar yang berada di lingkungan Desa Sibang Kaja untuk mengelola dan mengenalkan pemilahan sampah semaksimal dini, selain itu kegiatan pengelolaan sampah ini juga dapat dilakukan pada akhir pekan dalam upaya mewujudkan Badung bebas sampah dan pengoptimalan pengurangan tumpukan sampah serta meefektifkan waktu di hari sabtu sebelum melaksanakan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa. Dengan langkah kecil ini, tentunya akan memberikan dampak yang luar biasa terhadap perubahan ekosistem desa menjadi lebih hijau.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada siswa/i pengelolaan sampah secara efektif dan menumbuhkan rasa peka dalam menjaga kebersihan lingkungan di area sekitar. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, siswa/i dapat memberikan informasi kepada teman-teman di lingkungan sekitar untuk dapat mengelola sampah organik maupun non-organik untuk menjadi lebih bermanfaat kembali. Kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama serta penyerahan hadiah kepada para siswa/i sebagai bentuk apresiasi dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di SD No. 2 Sibang Kaja.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Meningkatkan Kesadaran Siswa dan Siswi dalam Pengolahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN 2 Sibang Kaja menjadi Kerajinan Tangan yang Lebih Bermanfaat” dilaksanakan di kalangan siswa/i selama dua minggu. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa/i untuk dapat lebih mengoptimalkan pengelolaan sampah khususnya jenis sampah organik dan non-organik yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap lingkungan. Siswa/i sangat antusias khususnya pada pembuatan kerajinan baik kerajinan ecobrick maupun pembuatan asbak dari bambu, dimana dalam pelaksanaan kegiatan ini juga dapat mengasah keterampilan, kesabaran serta inovasi dari siswa/i masing-masing. Pada kegiatan pembuatan asbak, siswa/i dilatih untuk berfikir kritis mengenai warna yang akan digunakan serta dipadukan dalam proses pewarnaan sebagai tahap *finishing* dari hasil karya. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa/i lebih adaptif terhadap keadaan lingkungan sekitar dan dapat mengurangi angka peningkatan sampah yang terjadi.

Pengabdian masyarakat ini dapat membangun desa dan memberikan edukasi khususnya pada anak-anak untuk lebih peduli dengan lingkungan dan sadar terhadap bahayanya yang ditimbulkan oleh sampah. Kegiatan ini dapat dilakukan di setiap sekolah ataupun balai banjar di Desa Sibang Kaja untuk dapat lebih mengoptimalkan pemberdayaan sampah plastik dan mengisi waktu luang bagi siswa/i. Selain itu, tentunya kegiatan ini juga dapat melibatkan partisipasi warga setempat untuk dapat membantu dalam proses pengawasan dalam jenis kegiatan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Addahlawi, H. A., Mustaghfiroh, U., Ni'mah, L. K., Sundusiyah, A., & Hidayatullah, A. F. (2019). Implementasi prinsip good environmental governance dalam pengelolaan sampah di indonesia. *JGG-JURNAL GROWTH DAN MANAJEMEN LINGKUNGAN*, 106-118.
- Hakim, A. H., Triadnyani, I. P., Nugroho, F., Putra, I. B., & Antari, N. B. (2022). Sosialisasi mengenai eco-enzyme dan pembuatan kerajinan tangan dari botol plastik bekas. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 23-29.
- Ikhsan, M., & Tonra, W. S. (2021). Pengenalan ecobrick di sekolah sebagai upaya penanggulangan masalah sampah. *ETDC INDONESIA, Jurnal Abdimas Patikala*, 32-38.
- Juniartini, N. P. (2020). Pengelolaan sampah dari lingkup terkecil dan pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk tindakan peduli lingkungan. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 27-40.
- Wahyuningsih, K. S. (2021). Problematika pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 di sma dharma praja denpasar. *Jurnal Pangkaja* , 107-118.